

ABSTRACT

Wijanarko, Bayu. 2014. **Structural Violence in the Totalitarian State as Reflected in George Orwell's *Nineteen Eighty-four*** Yogyakarta: English Language Education Study Program, Department of Language and Arts Education, Faculty of Teachers and Training and Education, Sanata Dharma University.

This thesis discusses the structural violence experienced by the citizen characters of George Orwell's *Nineteen Eighty-four*. The citizen character in this novel are having structural violence experiences from the totalitarian state. This study aims at identifying and to find out how the institution of totalitarian state with its system represses the citizen through some ways and proving whether such actions are truly structural violence by considering the criteria and its impacts. The Problems, therefore, are formulated as follows: 1) Through what institutions of totalitarian state is the structural violence toward citizen in the story established? 2) How is the structural violence in totalitarian state toward citizen revealed?

This study is a library research. There are two main sources; primary and secondary sources. The primary source is the novel itself, *Nineteen Eighty-four*. The secondary sources are obtained from several relevant books related to literary theories such as the sociological approach, the theory on setting, the theory on character, theory of state, the theory of totalitarianism, and the theory of structural violence. In order to relate the structural violence and totalitarian state, the sociological approach is used to examine the novel.

Based on the analysis, this study found that the totalitarian state establish the structural violence through its ministries such as The Ministry of Truth, The Ministry of Plenty, The Ministry of Peace, and The Ministry of Love. Besides the state's ministries, the structural violence also established in family. There are the evidences of structural violence toward citizen in totalitarian state as depicted in the novel. The first is the execution or brainwashing of dissidents. The second is the divorce from values and memory of the past. The third structural violence is total terror and super surveillance toward the citizen. The last is the hostility to the joy of personal relationships and the appetite for joy itself.

This thesis offers suggestions to the future researchers who are interested in working with George Orwell's *Nineteen Eighty-four* as the object of study. They can examine this novel from other aspects such as cultural violence. This thesis also provides suggestions about the teaching and learning implementation by employing Orwell's *Nineteen Eighty-four* for Book Report courses.

Keywords: *structural violence, totalitarian state, institution, citizen character*

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Wijanarko, Bayu. 2014. *Structural Violence in the Totalitarian State as Reflected in George Orwell's Nineteen Eighty-four* Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Tesis Sarjana Pendidikan ini membahas kekerasan struktural yang dialami oleh tokoh yang berperan sebagai warga negara dalam novel *Nineteen Eighty-four* karya George Orwell. Karakter masyarakat dalam novel ini mengalami pengalaman kekerasan struktural dari negara totaliter.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan untuk mengetahui bagaimana lembaga negara totaliter dengan sistem yang merepresi warga dan membuktikan apakah tindakan tersebut benar-benar kekerasan struktural dengan mempertimbangkan kriteria dan dampaknya. Masalah, oleh karena itu, dirumuskan sebagai berikut: 1). Melalui lembaga negara totaliter apakah kekerasan struktural terhadap warga dalam cerita dibentuk? 2). Bagaimana kekerasan struktural dalam negara totaliter terhadap warga diungkapkan dalam cerita?

Penelitian ini menggunakan metode kajian kepustakaan. Ada dua sumber yang digunakan; yaitu sumber primer dan sekunder. Sumber primernya adalah novel *Nineteen Eighty-four*. Sumber sekunder diperoleh dari beberapa buku yang relevan terkait dengan teori-teori sastra seperti pendekatan sosiologis, teori karakter, teori negara, teori totalitarianisme, dan teori kekerasan struktural. Untuk menghubungkan kekerasan struktural dan negara totaliter, pendekatan sosiologis digunakan untuk mengkaji novel.

Berdasarkan hasil analisis, penelitian ini menemukan bahwa negara totaliter menetapkan kekerasan struktural melalui kementerian-kementriannya seperti *The Ministry of Truth*, *The Ministry of Plenty*, *The Ministry of Peace*, dan *The Ministry of Love*. Selain kementerian negara, kekerasan struktural juga dibentuk di dalam keluarga. Ada bukti-bukti kekerasan struktural terhadap warga di negara totaliter seperti yang digambarkan dalam novel. Yang pertama adalah hukuman mati atau cuci otak untuk para pembangkang. Yang kedua adalah penghilangan ingatan akan sejarah dan masa lalu. Kekerasan struktural ketiga adalah teror dan pengawasan yang super ketat terhadap warga negara. Yang terakhir adalah pengekangan hawa nafsu dan keinginan akan cinta.

Tesis Sarjana Pendidikan ini menawarkan saran untuk para peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti novel *Nineteen Eighty-four* karya George Orwell sebagai objek studi. Mereka dapat meneliti novel dengan aspek-aspek lain seperti kekerasan budaya. Tesis ini juga menyediakan saran tentang pengajaran dan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan novel *Nineteen Eighty-four* karya George Orwell untuk mata kuliah *Book Report*.

Kata kunci: *structural violence, totalitarian state, institution, citizen character*